

Pengembangan Sistem Akuntansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Musala

Evi Rahmawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: evirahmawati@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.33.168

Abstrak

Pengelolaan keuangan dan pengembangan sistem akuntansi Musala At-Taqwa di Wojo RT 08 Bangunharjo, Dusun Tanjung, Sewon, Bantul melibatkan pengelola dan masyarakat jamaah Musala At Taqwa. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu terkait manajemen keuangan musala baik dalam pemasukan, pengelolaan, pencatatan, pelaporan keuangan. Pemasukan dana musala sangat erat dengan tingkat kesadaran jamaah untuk melakukan infaq, zakat, dan sedekah. Berbagai kegiatan dalam meningkatkan kesadaran berinfaq telah dilakukan, diantaranya pengadaan tabungan surga, sembako berkah, pengajian, dan lelang barang berharga yang semuanya menghasilkan dana pemasukan untuk Musala At Taqwa. Belum adanya sistem pencatatan keuangan masjid yang baik, maka telah dilakukan pengembangan pencatatan dan pelaporan keuangan secara tersistem (komputerisasi) dan online. Mitra belum mengelola uang jamaah secara maksimal untuk kegiatan yang bermanfaat dan produktif. Saat ini mitra sedang melakukan pembenahan, perluasan fasilitas Musala, pengembangan kegiatan dan perbaikan sistem akuntansi musala/masjid. Program pengabdian ini menawarkan kepada pengelola berbagai cara pengelolaan keuangan masjid dan pencatatan keuangan yang baik dan transparan untuk menunjang akuntabilitas dari pengelolaan keuangan musala. Target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu adanya kesadaran masyarakat untuk berinfaq dan bersedekah dan pengelolaan sistem pencatatan keuangan mushola terkomputerisasi dan transparan sehingga pelaporan keuangan dapat diakses oleh masyarakat secara online dengan data keuangan yang selalu update setiap hari.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Musala/Masjid, Pengelolaan Keuangan, Akuntabilitas

Pendahuluan

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengelola Masjid/ Musala At Taqwa, Wojo RT 08, Tanjung, Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Dusun Tanjung memiliki jumlah penduduk sekitar 90 kartu keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sekitar 325 orang dan 95 % beragama Islam. Berdasarkan Gambar 1 tampak Musala At Taqwa kurang ideal dan perlu perbaikan fasilitas. Musala tersebut tidak mampu menampung jamaah di Dusun Tanjung. Luas tanah masjid sebesar 500 meter persegi. Takmir Musala At-Taqwa berusaha untuk memberikan kenyamanan dalam beribadah sehingga menganggap perlu perluasan dan perbaikan musala. Melihat kondisi Musala At-Taqwa, sebagaimana tampak pada foto halaman 6, secara fasilitas fisik masih belum ideal. Pada bulan Ramadan, Musala At-Taqwa tidak mampu menampung jamaah warga sekitar musala. Saat salat Maghrib berjamaah dilakukan, terkadang Musala At-Taqwa juga tidak mampu menampung seluruh jamaah. Musala juga digunakan oleh karyawan pabrik yang berdekatan dengan musala untuk saat salat Dhuhur dan Ashar. Kendaraan di tempat parkir saat ini cukup berdesakan dan diperkirakan ke depan tempat parkir tidak lagi mencukupi. Oleh karena itu, perluasan dan renovasi Musala At-Taqwa diupayakan. Alhamdulillah pada bulan Mei 2019, Musala At-Taqwa mendapatkan tambahan luas tanah (3 meter kali panjang musala) yang berasal dari wakaf keluarga pemilik tanah di depan musala. Kondisi Musala At-Taqwa tampak belum optimal dalam hal luasan ruang untuk salat dan beribadah. Adanya wakaf tanah tersebut, Musala At-Taqwa dapat diperluas. Takmir dan jamaah Musala At-Taqwa telah bersepakat untuk melakukan renovasi musala bersamaan dengan

perluasan musala, termasuk melengkapi dan meningkatkan fasilitasnya. Namun demikian Jamaah Musala At Taqwa masih memiliki kekurangan kesadaran untuk infaq, zakat, dan sedekah. Serta belum adanya sistem akuntansi pengelolaan keuangan sehingga mitra belum mencatat keuangan musala dan keuangan pembangunan musala menjadi masjid secara tersistem (komputerisasi). Pengelola Musala juga belum mengelola uang jamaah secara maksimal untuk kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

Untuk meningkatkan kegiatan, termasuk fasilitas dan kualitas beribadah kepada Allah SWT, maka Musala At TAqwa dengan sistem pengelolaan yang sistematis, maka dapat melakukan pengembangan musala baru serta diharapkan dapat memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh anggota masyarakat dilingkungan Musala At-Taqwa, memiliki ruang-ruang khusus untuk mendukung kegiatan ibadah, pengajian, dan sosial kemasyarakatan, terdapat pemisahan antara ruang ibadah laki dan perempuan, dilengkapi dengan area parkir kendaraan yang cukup, dilengkapi dengan gudang kecil untuk menyimpan sarana dan prasana pendukung, dilengkapi dengan fasilitas tempat wudhu yang nyaman dengan air yang bersih dan suci, didesain dengan ruang dan jendela semi-terbuka dan struktur bangunan yang lebih tinggi supaya tidak panas, lebih terang, dan hemat *energy*. Diharapkan jamaah dalam menjalankan salat berjamaah, melaksanakan pengajian, dan aktivitas dapat lebih nyaman dan khusus.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan observasi antara tim pengabdian dan mitra menunjukkan rendahnya kesadaran jamaah untuk Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). Informasi lain yang kami peroleh dari pengelola musala adalah tidak ada satupun warga yang membayar zakat di luar zakat fitrah, meskipun banyak warga yang secara hukum agama sudah wajib untuk menunaikannya. Sebagian warga belum memahami kapan mereka sudah mempunyai kewajiban untuk menjadi muzakki dan bagaimana menghitung zakat selain zakat fitrah. Demikian halnya dengan pengetahuan tentang keutamaannya untuk berinfaq dan bersedekah serta pengelolaannya. Umumnya, jamaah hanya mengisi kotak infaq masjid pada saat salat Jumat.

Berdasarkan hasil observasi yang disampaikan dalam analisis situasi mitra, dapat diidentifikasi bahwa mitra ini memiliki berbagai permasalahan yaitu

1. Kurangnya motivasi dan kesadaran jamaah untuk infaq, zakat, dan shadaqah.
2. Mitra belum mencatat keuangan masjid dan keuangan pembangunan masjid secara tersistem (komputerisasi)
3. Mitra belum mengelola uang jamaah secara maksimal untuk kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

Ada potensi yang besar pada jamaah dan minimnya pendampingan mengenai tata kelola keuangan masjid maka kegiatan pengabdian ini berusaha memecahkan permasalahan dengan berkelompok atau bersama-sama. Seluruh tahapan kegiatan dilakukan secara berjamaah. Selain itu, program kegiatan pengabdian ini mengajak semua jamaah untuk secara aktif mengikuti serangkaian program yang disepakati yang meliputi:

1. Pelatihan motivasi (pengajian) pentingnya infaq, zakat, shadaqah (ZIS)
2. Pendampingan program infaq dan shadaqah setiap hari per KK dengan menggunakan “celengan”

3. Pendampingan penulisan proposal dalam rangka pencarian sponsor dana untuk pembangunan masjid
4. Pendampingan penggunaan *software* akuntansi masjid

Perluasan tempat ibadah dari musala menjadi masjid di Masjid At-Taqwa ini perlu didukung pencatatan keuangan dari berbagai sponsor dan jamaah dengan tertib, jelas, dan transparan. Hal ini penting dilakukan untuk menunjukkan sifat keterbukaan uang jamaah dan menciptakan tata kelola yang baik. Untuk itu program pengabdian ini menawarkan beberapa solusi yaitu:

1. Pelatihan motivasi (pengajian) pentingnya infaq, zakat, shadaqah (ZIS).
2. Pendampingan program infaq dan shadaqah setiap hari per KK dengan menggunakan “celengan”
3. Pendampingan penulisan proposal dalam rangka pencarian sponsor dana untuk pembangunan masjid
4. Pendampingan penggunaan *software* akuntansi masjid
5. Pelatihan pengelolaan keuangan masjid untuk kegiatan dan kewirausahaan muslim

Pelatihan Motivasi (Pengajian) Pentingnya ZIS

Tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi program dan memberikan motivasi kepada jamaah dengan narasumber dari UMY dan pengusaha muslim yang sukses. Selain ceramah yang disampaikan oleh narasumber, narasumber juga memberikan beberapa ilustrasi dahsyatnya ZIS dalam kehidupan seorang muslim melalui media youtube. Menghadirkan langsung pengusaha sukses diharapkan dapat memberikan semangat kepada mitra untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi yang ada. Sesi pelatihan ini dirancang dengan kegiatan semi formal sehingga tercipta kegiatan yang interaktif dan menarik. Tim juga menunjukkan berbagai contoh usaha yang bisa dikembangkan melalui youtube. Selain itu, mitra juga dibekali pengetahuan manajemen keuangan masjid, khususnya mengenai pengembangan kas masjid dan pencatatan keuangan.

Pendampingan Program Infaq dan Shadaqah

Setelah acara sosialisasi dan motivasi oleh Tim kemudian tim memberikan fasilitas “celengan” kepada setiap KK muslim. Tujuan program ini untuk membiasakan mitra berinfaq dan sadaqah setiap hari sesuai dengan kemampuan masing-masing jamaah. Prosedur yang dirancang yaitu setiap KK menyetorkan infaq dan shadaqah ke pengelola musala setiap satu bulan sekali. Bendahara mencatat infaq dan shadaqah yang telah dikumpulkan oleh jamaah dan mengumumkan ke jamaah.

Pendampingan Penulisan Proposal untuk Pengembangan Masjid

Tim pengabdian melakukan pendampingan penulisan proposal untuk pengelola dan remaja masjid. Tujuan dilakukan kegiatan ini supaya mitra dapat membuat proposal yang layak didanai dan tim memberikan rekomendasi daftar calon donator. Calon donatur bisa dari pihak institusi (UMY, Aisyiyah, Pimpinan Muhammadiyah, LazisMu) dan individu. Selain itu, sasaran kegiatan tidak hanya pengelola masjid tetapi juga para remaja. Remaja masjid masih memiliki mobilitas yang besar untuk mencari sponsor. Disisi lain, tim juga merancang proposal dalam bentuk digital sehingga jangkauan semakin luas.

Pendampingan Penggunaan Software Akuntansi Masjid

Untuk mewujudkan akuntabilitas yang baik maka keuangan masjid harus dilakukan dengan transparan dan jelas. Pengelola masjid perlu menunjukkan pertanggungjawaban kepada jamaah

dan para donator. Untuk mendukung terwujudnya akuntabilitas, tim pengabdian menawarkan sebuah *software* akuntansi masjid dan akuntansi pembangunan masjid. Pengelola masjid akan diberikan pendampingan pengelolaan keuangan masjid, mulai dari pengenalan akun, cara mengentri setiap transaksi (uang masuk dan uang keluar), dan penjelasan dari output laporan keuangan. *Software* ini diharapkan dapat mempermudah bendahara dan meningkatkan transparansi keuangan masjid.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan maka beberapa permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan, antara lain:

1. Motivasi dan kesadaran jamaah untuk infaq, zakat, dan sedekah sudah meningkat
2. Mitra sudah memulai mencatat keuangan masjid dan keuangan pembangunan masjid secara tersistem (komputerisasi)
3. Mitra sudah mulai mengelola uang jamaah secara maksimal untuk kegiatan yang bermanfaat dan produktif.
4. Pencatatan sudah mulai rapi dan tertib dengan menggunakan *software*
5. Pelaporan keuangan sudah dapat diakses “real time” *update* dengan cara *online*
6. Transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan meningkat, sehingga berdampak pada kepercayaan jamaah

Pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan peran dari berbagai pihak, salah satunya perlu bekerja sama dengan perguruan tinggi, misalnya program pengabdian masyarakat. Saat ini, jamaah di Dusun Tanjung sudah mulai memiliki kesadaran yang cukup untuk infaq dan shadaqah. Pengelola musala khususnya bendahara sudah melakukan pencatatan keuangan dengan komputerisasi dan *online* pelaporan.

Simpulan

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu adanya kesadaran masyarakat untuk berinfaq dan bersedekah serta pengelolaan sistem pencatatan keuangan musala terkomputerisasi dan transparan sehingga pelaporan keuangan dapat diakses oleh masyarakat secara online dengan data keuangan yang selalu *update* setiap hari.

Ucapan Terimakasih

1. Takmir Musala At Taqwa Tanjung
2. Jamaah Musala At Taqwa Tanjung
3. Masyarakat Dusun Tanjung
4. Tim Pengelolaan keuangan Musala

Daftar Pustaka

- Adnan dan Bakar. 2009. Accounting Treatment for Corporate Zakat: A Critical Review. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2 (1), pp 32-45
- Simanjutak, Dahnil A dan Yeni Januarsih, 2011, “Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid”, *SNA 14, Aceh*.
- Wulandari, R. 2016, “Menjadikan Keuangan Masjid yang Akuntabel dan Transparan”, *Republika*, Online Available: <https://republika.co.id/berita/koran/halaman-1/16/12/18/oidcs63-menjadikan-keuangan-masjid-yang-transparan-dan-akuntabel>